

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian ekstrak rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val) berpengaruh signifikan dalam menghambat perkecambahan makrokonidia *Fusarium oxysporum*. Seiring dengan meningkatnya konsentrasi ekstrak yang diujikan berbanding lurus dengan persentase penghambatan perkecambahan makrokonidia yang dihasilkan. Konsentrasi ekstrak 0,06% menghasilkan persentase penghambatan tertinggi, yaitu sebesar 91,5% dan konsentrasi efektif yang dapat menghambat perkecambahan makrokonidia *F. oxysporum* adalah 0,04%. Adanya penghambatan perkecambahan spora makrokonidia *F. oxysporum* membuktikan bahwa ekstrak rimpang kunyit mengandung senyawa aktif yang bersifat antifungi sehingga dapat digunakan untuk pengendalian penyakit layu Fusarium.

#### B. Saran

Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menguji aktivitas antifungi ekstrak rimpang kunyit dalam menghambat perkecambahan spora mikrokonidia dan klamidospora yang juga berperan sebagai agen penyebaran penyakit layu Fusarium. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai aktivitas ekstrak rimpang kunyit secara *in vitro* terhadap jamur uji yang lain dan menguji

secara *in vivo* baik terhadap pertumbuhan maupun perkecambahan spora sebelum diaplikasikan lebih lanjut dibidang pertanian sehingga dapat diketahui dosis penggunaan ekstrak yang tepat. Diperlukan identifikasi lebih lanjut mengenai senyawa aktif yang bersifat antifungi yang terkandung di dalam ekstrak rimpang kunyit.

